

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden keluarga pasien ICU, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antara lain:

- a) Gambaran karakteristik responden menampilkan sebagian besar keluarga pasien dalam fase dewasa akhir. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar keluarga adalah perempuan. Kemudian berdasarkan pendidikan sebagian besar keluarga tamat Perguruan Tinggi. Berdasarkan jenis pekerjaan, sebagian besar keluarga yang bekerja. Kemudian berdasarkan lama hari rawat pasien, didapatkan hasil bahwasanya sebagian besar pasien dalam waktu singkat. Selanjutnya berdasarkan hubungan dengan pasien didapat bahwasanya sebagian besar keluarga merupakan seorang anak.
- b) Gambaran variabel *Spiritual Well-Being* didapatkan bahwasanya responden dengan *Spiritual Well-Being* tinggi mempunyai jarak yang substansial dibanding dengan responden yang mempunyai *Spiritual Well-Being* sedang.
- c) Gambaran variabel resiliensi keluarga didapatkan bahwasanya sebagian besar responden mempunyai tingkat resiliensi keluarga tinggi dibanding dengan responden yang mempunyai tingkat resiliensi keluarga sedang.
- d) Berdasarkan hasil uji *Fisher Exact* diperoleh nilai substansiasi sebesar 0.014 ($p \text{ value} < 0.05$) menetapkan adanya hubungan bermakna antara spiritual-well-being dengan resiliensi keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU sehingga dapat diinterpretasikan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima pada penelitian ini.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan, diantaranya adalah:

1. Bagi keluarga

Kepada keluarga diharapkan dapat mempertahankan dan menjaga tingkat *Spiritual Well-Being* nya dan dapat menerapkan *Spiritual Well-Being* tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan resiliensi keluarga tersebut.

2. Bagi Rumah Sakit

Kepada pihak rumah sakit diharapkan dapat ikut berperan dalam membantu mempertahankan *Spiritual Well-Being* keluarga dengan menyediakan tempat khusus berdoa dan beribadah di dekat ruang tunggu keluarga pasien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitiannya, tidak hanya bagi keluarga pasien saja tetapi juga pada perawat maupun pasien dan dapat mempertimbangkan variabel lain dari sisi spiritualitas yang dapat mempengaruhi resiliensi.